

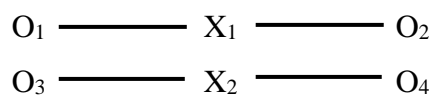
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *quasy experiment* (eksperimen semu). Eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dan untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.<sup>30</sup> Eksperimen semu ini memberikan perlakuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok pada remaja putri.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini kedua kelompok akan diberikan pre test diawal,selanjutnya diberikan intervensi dengan ketentuan kelompok eksperimen diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dan kelompok kontrol diberikan penyuluhan dengan metode diskusi kelompok. Setelah diberikan intervensi,diakhiri dengan dilakukannya post test. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

$O_1$  : Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pernikahan dini dengan metode ceramah

$X_1$  : Penyuluhan tentang pernikahan dini dengan metode ceramah

$O_2$  : Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang pernikahan dini

dengan metode ceramah

O<sub>3</sub> : Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pernikahan dini dengan metode diskusi kelompok

X<sub>2</sub> : Penyuluhan tentang pernikahan dini dengan metode diskusi kelompok

O<sub>4</sub> : Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang pernikahan dini dengan metode diskusi kelompok

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA IT Bina Umat sebanyak 206 siswi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri SMAIT Bina Umat yang bersedia menjadi responden dan selama menjadi responden tidak boleh mengakses atau mendapatkan informasi tentang pernikahan dini dari sumber lain kecuali dari penyuluh/peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Proses pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang dibuat peneliti untuk dijadikan sebagai anggota sampel.

#### a. Kriteria Inklusi :

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Selama menjadi responden tidak boleh mengakses atau mendapatkan informasi tentang pernikahan dini dari sumber lain kecuali dari penyuluh/peneliti

Dimana besaran sampel ditentukan menggunakan hitungan rumus slovin.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin guna untuk menarik jumlah sampel agar jumlahnya dapat digeneralisir. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai e=0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai e= 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi besaran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{206}{1 + 206 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{206}{3,06}$$

: 67,32 : 68 sampel

Total keseluruhan responden pada penelitian ini ada 68 responden. Responden dengan 68 siswi dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok penyuluhan dengan metode ceramah sebanyak 34 siswi dan kelompok diskusi sebanyak 34 siswi.

### **C. Waktu dan Tempat**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 hingga bulan April 2023.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di SMA IT Bina Umat, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas atau variabel independent dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok.
2. Variabel terikat atau variabel dependent dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja putri.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
1. Jenis metode penyuluhan	Suatu ragam cara yang digunakan penyuluh dalam menyampaikan informasi/materi yang akan disampaikan kepada audien sasaran	Ceramah	1. Ceramah	Nominal
		Penyampaian materi/informasi secara lisan melalui satu arah dibantu dengan media <i>powerpoint</i> dan diselingi dengan tanya jawab.	2. Diskusi Kelompok	Dikotom
		Diskusi Kelompok Percakapan beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat dan bersama-sama mencari jawaban kebenaran atas suatu permasalahan yang ada.		
Variabel Terikat				
1. Peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini	Perbandingan yang menunjukkan adanya nilai <i>posttest</i> lebih besar daripada nilai <i>pretest</i>	Kuesioner test, tertulis, tertutup dengan 2 option (benar salah)	Skor nilai : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$	Rasio

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dimana pengumpulan data diperoleh secara langsung melalui responden. Data mengenai pengetahuan tentang pernikahan dini didapat dari hasil skor setelah responden melakukan pengisian kuesioner saat mengerjakan *pretest* dan *posttest*.

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Kuesioner

Kuesioner yang dimaksud disini kuesioner untuk variabel dependennya yaitu pengetahuan mengenai pernikahan dini dengan diberikannya beberapa soal pertanyaan. Apabila seluruh pertanyaan dijawab benar oleh responden maka total nilai benar yang didapatkan berdasarkan jumlah soal yang diberikan.

Tabel 2.Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Pernikahan Dini

Variabel	Sub. Variabel	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri	Definisi pernikahan	1		1
	Definisi pernikahan dini	2	3,4,	3
	Faktor-faktor penyebab pernikahan dini	5,6	7	3
	Dampak pernikahan dini	9,11,12,13,17,18, 19,21,23	8,10,14,15,16,20, 22	16
Jumlah				23

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang merujuk pada suatu keadaan dimana alat ukur mengukur karakteristik yang peneliti ingin mengukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas ini dilakukan di Pondok Pesantren MA Al-Imdad. Uji validitas dilakukan dengan 30 responden dengan sasaran yang sama sesuai karakteristik dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian ini uji validitas instrument dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan melihat hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Uji validitas dengan *pearson product moment* dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dapat dikatakan valid. Karena merupakan penelitian pendidikan, maka taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Dari data  $r$  tabel *product moment* didapati  $r$  tabel dengan  $N= 30$  adalah 0,361. Sehingga soal nomor 6, 16,21,22,23,24,30 tidak valid dan tidak diikuti dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten,tidak berubah-ubah. Instrumen yang diuji reliabilitasnya yaitu instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner pengetahuan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha*  $>$  0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,895 yang berarti  $>$  0,60 sehingga pertanyaan pada kuesioner tersebut reliabel digunakan untuk penelitian.

## I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
  - b. Mengumpulkan artikel, jurnal, data, dan tinjauan pustaka serta melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu ke SMAIT Bina Umat untuk dilakukannya penyusunan pada proposal
  - c. Mengolah data studi pendahuluan dan menyusun alat ukur yang akan digunakan ketika penelitian
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Melakukan ujian proposal skripsi dilanjut dengan melakukan revisi
  - f. Mengurus surat-surat permohonan izin untuk penelitian
  
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Peneliti mengurus pengantar surat izin penelitian dibagian administrasi akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
  - b. Peneliti mengajukan izin penelitian dari institusi pendidikan ke SMAIT Bina Umat
  - c. Peneliti melakukan uji validitas di MA Al-Imdad dan mengolah hasil uji validitas
  - d. Peneliti mengambil sampel dengan kriteria yang telah ditentukan dan membaginya menjadi 2 kelompok, yakni kelompok ceramah dan diskusi kelompok.
  - e. Setelah terpilih menjadi responden, peneliti melakukan pendekatan dengan responden untuk menjelaskan maksud penelitian dan didukung dengan adanya lembar persetujuan (*Informed Consent*).
  - f. Kemudian mengumpulkan responden, dan peneliti membagikan *pretest* untuk dikerjakan oleh semua responden menurut kemampuan dan pengetahuan responden masing-masing.



- g. Setelah itu,peneliti mengumpulkan kelompok intervensi untuk diberikan materi pernikahan dini pada remaja dengan metode ceramah selama 30 menit dilanjut sesi tanya jawab.
- h. Metode diskusi kelompok dilaksanakan dihari yang sama dengan membaginya menjadi 5 kelompok.Masing-masing kelompok terdiri dari 7 anggota.Penentuan jumlah anggota kelompok ini berdasarkan jumlah ideal.
- i. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan adanya diskusi kelompok,menjelaskan kontrak waktu,dan menyebutkan materi yang akan dibahas.
- j. Peneliti memberikan persoalan yang akan dibahas dan diberikan waktu 45 menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- k. Setelah diskusi selesai,masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya,dan peneliti memberikan *feedback*,klarifikasi,dan kesimpulan atas topik yang didiskusikan.
- l. Dilanjut dengan diberikannya *posttest* dan dikerjakan kedua kelompok,kelompok ceramah dan diskusi kelompok.
- m. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara responden mengisi kuisioner dalam bentuk hardfile.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses pengumpulan data atau angka ringkasan dalam suatu penelitian sehingga menjadi suatu informasi yang dibutuhkan.<sup>31</sup> Tahapan pengolahan data pada komputer antara lain :

#### **a. *Editing* (Penyuntingan data)**

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting

kelengkapan jawabannya. Hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan data, yaitu memeriksa kelengkapan isian data yang diisi oleh responden, keterbacaan tulisannya, dan membuang data kuesioner yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Scoring*

Pada tahap scoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar kemudian penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100.

c. *Data Entry* (Memasukkan data)

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan angka sesuai dengan total nilai. Hasil kuesioner yang telah diubah menjadi bentuk angka kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini menganalisis perbandingan usia responden dilakukan dengan uji independent t-test.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukannya uji distribusi normalitas dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*. Dari hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dilakukan uji non parametrik dengan *Wilcoxon test*. Jika *p-value* < 0,05 maka ada perbedaan bermakna (pengaruh) peningkatan pengetahuan penyuluhan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Untuk mengetahui perbandingan rata-rata peningkatan pengetahuan antara kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol dilakukan uji non parametrik dengan *Mann Whitney test*. Jika *p-value* < 0,05 maka ada perbedaan bermakna perbandingan rata-rata peningkatan pengetahuan antara kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

#### **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik/ethical clearance dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2023 dengan No.DP.04.03/e-KEPK.2/099/2023. Etika pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian. Prinsip etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. *Respect For Person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang akan didapatkan.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden kemudian meminta persetujuan dari calon responden. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia, dan harus menghormati hak calon responden.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam pengambilan data peneliti mempersilahkan responden untuk tidak mengisi namanya secara lengkap atau hanya mengisi inisial dari namanya saja. Peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan responden dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain.

5. Manfaat dan Kerugian

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat serta meminimalisasi dampak yang merugikan yang timbul akibat penelitian ini. Peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

## **L. Kelemahan**

Adanya variabel pengganggu pada karakteristik responden yaitu variabel pada usia responden dan pada penelitian ini tidak saya kendalikan.